

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny "E" usia 29 tahun dilakukan yaitu sejak kehamilan TM III sampai dengan KB di RSIA RUMITBAN 05.08.02 dan didapatkan hasil ditemukan masalah yang patologis sehingga dapat diangkat diagnose Ny "E" usia 39 tahun G3 P3 Ab0 UK 36-38 minggu T/H/I dengan Kehamilan Riwayat SC. Pada saat kehamilan ini ibu tidak ada keluhan.

Persalinan Ny "E" dilakukan secara *sectio caesarea* dan dilakukan tubektomi pada tanggal 21 November 2019 pukul 17.00 sampai 17.45 dan operasi berlangsung lancar.

Selama pasca melahirkan dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu pada saat 6 jam post partum, 6 hari post partum, 12 hari post partum dan 40 hari post partum. Selama pengkajian data tidak ditemukannya masalah terbukti dari TFU saat 6 jam post partum 2 jari di bawah pusat, saat 6 hari post partum TFU pertengahan pusat-simpisis, 12 hari post partum TFU tidak teraba dan 40 hari post partum TFU tidak teraba dan Ibu tidak ada keluhan.

Setelah dilakukan pengkajian pada By Ny "R" usia 0 hari dengan Bayi Baru Lahir Normal didapatkan berat badan bayi Normal. Asuhan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan yaitu memberikan vit K, salep mata, merawat tali pusat, menjaga kehangatan bayi, dan memberikan ASI.

Kemudian telah dilakukan kunjungan kepada By Ny "E" sebanyak 4 kali yaitu saat usia 6 Jam, 6 hari, 12 hari, serta 40 hari dan selama pengkajian data By Ny "E" pada saat kunjungan 6 hari tidak terdapat keluhan. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny "E" yaitu bayinya masih normal, menganjurkan menjemur bayi di pagi hari, menyusui setiap 2 jam sekali atau sewaktu – waktu, memberikan ASI Eksklusif.

Sebelum melakukan tindakan SC, Tenaga Kesehatan Memberikan konseling tentang KB MOW mulai dari pengertian, manfaat dan keterbatasan waktu dalam melakukan tubektomi, yang dapat atau yang tidak dapat menjalani tubektomi. Ny "E" menyetujui dilakukannya KB MOW atas saran dari dokter SpOg. KB MOW dilakukan pada saat operasi SC

dan operasinya berjalan dengan lancar. Pemilihan KB tersebut sudah tepat karena jika ibu mempunyai riwayat kehamilan dengan resiko tinggi yang dapat menyebabkan terjadinya resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Keterampilan dan ilmu yang dimiliki ditingkatkan lagi agar lebih kompeten dalam memberikan konseling maupun penatalaksanaan asuhan kebidanan tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

5.2.2 Bagi Klien

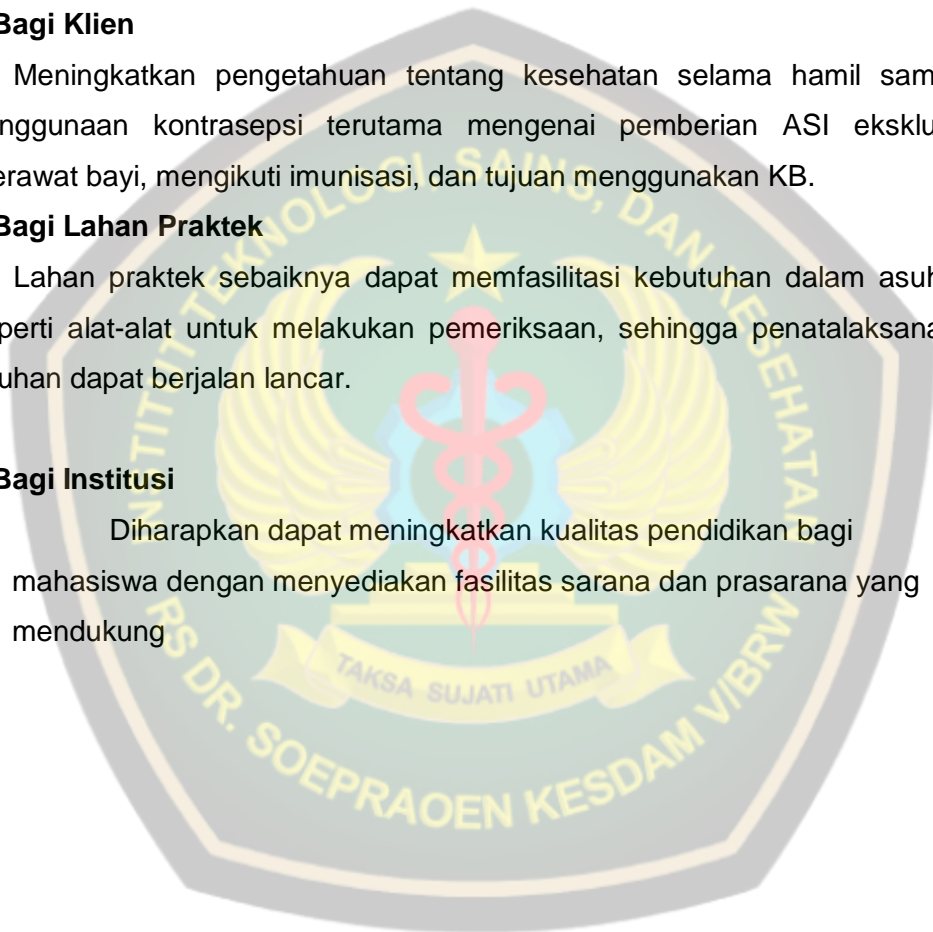
Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan selama hamil sampai penggunaan kontrasepsi terutama mengenai pemberian ASI eksklusif, merawat bayi, mengikuti imunisasi, dan tujuan menggunakan KB.

5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Lahan praktek sebaiknya dapat memfasilitasi kebutuhan dalam asuhan seperti alat-alat untuk melakukan pemeriksaan, sehingga penatalaksanaan asuhan dapat berjalan lancar.

5.2.4 Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung



DAFTAR PUSTAKA

- Fadlun, Achmad Feryanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika
- Handayani Sri, 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Kuswanti, Ina dan Fitria Melina. 2014. *Askep II Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lalage Zerlina. (2013). *Menghadapi kehamilan berisiko tinggi*. Klaten : Abata Press.
- Manuaba, ida bagus Gde. (2008). *Gawat-darurat obstetri-gynekologi sosial untuk profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mochtar, Rustam. 2011. *Sinopsis Obstetri, Jilid 1*. Jakarta, EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purwaningsih, Wahyu dan Siti Fatmawati. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwaningsih, Wahyu dan Siti Fatmawati. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwoastuti&Elizabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal&Neonatal*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Robson& Jason, (2012). *Patologi pada Kehamilan: Manajemen dan Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Romauli, S. 2011. *Buku Ajar Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah, A.Y., Yulianti, L., & Liana M. (2013). *Asuhan kebidanan III (nifas)*. DKI Jakarta: CV. Trans Info Media
- Sukarni, I dan Margareth, Z.H. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas*, Yogyakarta: Nuha Medika

Sulistiyawati A, Nugraheny E. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2010.

Isti Mulyawati.2011. Persalinan dengan operasi sectio caesarea . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, hlm 14-21.

Kiki Amelia Putri. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Volume VII Nomor* , hlm 90-96.



